

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Tanjungbalai, Jl. M. Abbas Ujung No. 217, Kelurahan Pantai Burung, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kota Tanjungbalai, Sumatera Utara. Namun karena dalam tahap renovasi ruang kelas, maka dalam kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dilaksanakan di Gedung 2 di yaitu bertepatan di Masjid As-Salamah.

3.2 Data dan Sumber Data

Pada penelitian di MTsN Tanjungbalai, peneliti menggunakan data berupa narasi yang diperoleh dari lapangan untuk dianalisis dan diuji kebenarannya. Data-data dari lapangan didapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dituliskan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar oleh peneliti. Kemudian terkait sumber data dalam penelitian di MTsN Tanjungbalai ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan 1 orang pembina Ekstrakurikuler Malim Sekampung,
 - 1) 1 orang pembina Ekstrakurikuler Malim Sekampung, yaitu: Ustadz Drs. Arbin Ariyadi Sitompul, S.Pd.I
 - 2) 6 orang anggota ekstrakurikuler Malim Sekampung, yaitu: Melinda Saputri, Dinda Juwita Maharani, Suci Al Maghfiroh, Fahrul Hidayansyah Manurung, Haikal Aldiano, Muhammad Radith Ayuga, Naufal Wardhana Azbi.
- b) Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN Tanjungbalai
 - 1) Observasi, yang peneliti observasi adalah kegiatan: pelaksanaan kegiatan Malim Sekampung yang terdiri dari tempat, pembina, dan peserta didik ; pelaksanaan ibadah yaitu pelatihan imam, pelatihan doa (wirid), mentalkinkan mayit dan fardhu kifayah, peran

ekstrakurikuler Malim sekampung dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa yaitu *ibadah mahdah* dan *ibadah ghairu mahdaah*.

2) Dokumentasi, yaitu: profil sekolah.

3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, guna untuk mengetahui terkait peran ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu melakukan penelitian secara intensif dan ikut berpartisipasi di lapangan, Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana data yang peneliti kumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar yang diperoleh langsung tidak menekankan pada angka dan benar benar terjadi secara alamiah (*natural setting*), kemudian mencatat dengan hati-hati apa yang terjadi dilapangan. Data dan fakta yang ditemukan kemudian dianalisis dan dipaparkan sehingga mudah dipahami oleh oranglain (Sugiyono, 2023: 8-9).

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci dari penelitian, data dikumpulkan melalui Teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (penarikan kesimpulan dari fakta-fakta khusus dan kemudian ditarik kesimpulan secara umum), hasil penelitian tersebut diperuntukkan untuk memahami makna, memahami keunikan sehingga diperoleh data yang pasti (Sugiyono, 2023: 9-10).

Kemudian, pada penelitian di MTsN Tanjungbalai ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan secara fenomenologis, pendekatan ini bertujuan untuk memahami esensi dari pengalaman langsung dari objek yang diteliti, kemudian mencatat perspektif partisipan yang diteliti tersebut dengan menekankan pentingnya pandangan masing-masing individu tentang realitas dan keadaan yang mereka alami (Lodico et al., 2006: 16).

3.4 Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, salah satu pengumpulan data yang peneliti lakukan ialah melalui observasi. Pada teknik observasi ini, peneliti melakukannya dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan dengan secara langsung dilakukan pada objek penelitian untuk melihat lebih dekat terkait kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti mengamati segala sesuatu yang diperlukan dalam data penelitiannya, dimulai dari lingkungan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis observasi non partisipan. Pemilihan jenis tersebut karena dalam kegiatan sehari-hari, peneliti tidak berinteraksi secara langsung dengan subyek penelitian.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai instrument pengumpulan data yang utama dan diandalkan dalam rangka memperoleh data-data yang efektif dan valid. Pada teknik ini, peneliti akan mengadakan pertemuan dan berinteraksi langsung untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya secara langsung atau tatap muka dengan semua pihak selaku informan yang terlibat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Malim Sekampung berkaitan dengan penelitian yaitu tentang peran ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena hanya menanyakan beberapa pertanyaan tentang penelitian peneliti secara garis besarnya dan kemudian pertanyaan tersebut diperdalam.

Berikut ini informan dan tema wawancara dalam perolehan data ialah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian dan Tema Wawancara

No.	Informan	Tema Wawancara
1.	Wakil Kepala Madrasah III	<ul style="list-style-type: none"> a. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungbalai b. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjungbalai
2.	Pembina Ekstrakurikuler Malim Sekampung	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung b. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai c. Program-program yang dilaksanakan dan diterapkan pada ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai d. Metode dan evaluasi yang digunakan guru Pembina ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam rangka penanaman nilai ibadah kepada siswa e. Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam rangka penanaman nilai ibadah kepada siswa f. Upaya apa yang dilakukan Madrasah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Malim Sekampung
3.	Peserta didik Ekstrakurikuler Malim	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanggapanm peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Malim Sekampung

	Sekampung selaku siswa di MTsN Tanjungbalai	
--	---	--

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dijadikan sebagai salah satu dari tiga teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Pada teknik ini, pengumpulan datanya digunakan untuk menampilkan data dengan menggunakan bahan- bahan yang tersimpan. Adapun dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini ialah mencakup profil sekolah dan foto-foto kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam menjalankan perannya untuk menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai.

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata dan bukan angka. Analisis data dalam sebuah penelitian sangatlah penting karena dengan adanya analisis data ini maka data-data penelitian akan terlihat manfaatnya, khususnya dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis datanya dilakukan dengan berpanduan pada pendapat ahli yaitu Miles dan Hubberm yaitu sebagai berikut: (Sugiyono, 2023: 134-143)

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Dalam penelitian ini, reduksi data yang dimaksudkan berupa suatu proses yang dilakukan peneliti dengan menyeleksi, menentukan titik fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam mereduksi datanya yaitu:

- 1) Peneliti melakukan pemilihan dan pemisahan terkait data yang penting dan data yang tidak berkenaan dengan penelitian “Peran Ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah Kepada Siswa di MTsN Tanjungbalai”.
- 2) Kemudian peneliti memfokuskan untuk menganalisis data terfokus pada data-data tertentu yang telah didapatkan dan menyederhanakan data yang rumit atau sulit di mengerti dan rancu yang diperoleh menjadi bahasa yang sederhana untuk kemudian menjadi lebih mudah dipaparkan, kemudian mudah dimengerti serta dipahami.

b. *(Data Display)* Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data digunakan untuk menampilkan hasil data yang lebih singkat, jelas, dan mudah untuk dimengerti. Adapun penelitian yang dilakukan di MTsN Tanjungbalai ini, peneliti menyajikan datanya dalam bentuk teks narasi yaitu dengan menjabarkan (deskripsi) data ke dalam kata-kata, kalimat, tabel, dan gambar. Peneliti menyajikan data dengan simbol-simbol yang dibuat untuk memudahkan dalam memahami data hasil penelitian.

c. *(Conclusion Drawing/Verification)* Penarikan kesimpulan dan pemeriksaan data/verifikasi data.

Setelah data yang diperoleh kemudian diproses dan disajikan, tahap berikutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dari data yang disajikan. Dengan demikian kesimpulan yang didapatkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal. Dalam penelitian di MTsN Tanjungbalai, penarikan kesimpulannya dilakukan dengan mengurutkan berdasarkan rumusan masalah yang telah diteliti, yaitu: (1) bentuk-bentuk kegiatan pada ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai, (2) metode yang diterapkan guru ekstrakurikuler Malim Sekampung pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai, (3)

evaluasi yang diterapkan guru ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai, (4) faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai salah satu bentuk pengecekan keabsahan data yang telah diperolehnya. Triangulasi berfungsi untuk pengecekan data yang lebih efektif dengan pembandingan dari luar. Triangulasi ini bisa diperoleh dari berbagai sumber, cara, serta waktu. Dalam penelitian di MTsN Tanjungbalai ini, triangulasi yang digunakan berupa sumber. sumber yang digunakan oleh peneliti dalam pengecekan keabsahan data ini ialah melalui penelitian-penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang berkaitan dengan hasil penelitian.